

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Industri peternakan ayam broiler merupakan salah satu sektor agribisnis yang memiliki kontribusi sangat signifikan terhadap penyediaan protein hewani nasional. Menurut Abadi dkk (2023), usaha peternakan ayam broiler adalah kegiatan membudidayakan ayam pedaging yang memiliki karakteristik pertumbuhan cepat, efisiensi pakan tinggi, serta masa pemeliharaan yang singkat. Keunggulan biologis tersebut menjadikan ayam broiler sebagai komoditas unggulan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi daging masyarakat Indonesia yang terus meningkat setiap tahun. Permintaan daging ayam yang tinggi ini mendorong berkembangnya usaha peternakan baik pada skala kecil, menengah, maupun usaha bermitra.

Menurut Oman dkk (2023), sistem produksi ayam broiler saat ini telah berkembang menuju orientasi performa optimal, yang mengutamakan manajemen pakan, kesehatan, manajemen kandang, serta implementasi teknologi modern. Faktor-faktor tersebut harus dikelola secara terintegrasi agar peternak mampu mencapai bobot panen ideal dalam rentang waktu 30–35 hari, diikuti dengan tingkat mortalitas rendah dan efisiensi pakan maksimal. Dalam konteks agribisnis modern, keberhasilan operasional tidak hanya dilihat dari kemampuan menghasilkan daging, tetapi juga dari efisiensi proses produksi secara keseluruhan.

Seiring perkembangan teknologi, peternakan ayam broiler di Indonesia mengalami transformasi signifikan dari sistem pemeliharaan *open house* menuju

*closed house*. Pergeseran sistem ini dilakukan untuk meningkatkan stabilitas lingkungan pemeliharaan dan meminimalkan ketergantungan terhadap kondisi cuaca. Setiaji dkk (2021) menegaskan bahwa sistem *closed house* mampu memberikan pengaturan suhu, kelembaban, pencahayaan, dan ventilasi yang lebih baik sehingga berdampak langsung pada kenyamanan ayam dan meningkatkan performa produksi. Dalam sistem ini, penggunaan peralatan seperti blower, cooling pad, heater, dan sensor lingkungan memungkinkan kontrol kandang yang lebih presisi sehingga ayam dapat tumbuh dalam kondisi optimal.

Selain faktor kandang, pemilihan strain ayam broiler juga berpengaruh terhadap performa pemeliharaan. Menurut Muwadi (2021), strain seperti *Cobb*, *Ross*, *Hybro*, dan *Lohman* memiliki keunggulan masing-masing dalam pertumbuhan, efisiensi pakan, serta ketahanan tubuh. Perkembangan strain unggul yang dihasilkan melalui teknologi pemuliaan modern memungkinkan peternak memperoleh performa produksi lebih baik dibandingkan strain konvensional. Namun demikian, performa strain tidak akan maksimal tanpa manajemen operasional yang baik, terutama dalam aspek pemberian pakan, manajemen air minum, kepadatan kandang, dan pengendalian penyakit.

Efisiensi biaya dan efisiensi operasional menjadi elemen kunci dalam keberhasilan usaha peternakan broiler. Prayoga (2022) menyatakan bahwa biaya pakan merupakan komponen terbesar dalam struktur biaya produksi, yakni dapat mencapai lebih dari 70% total biaya. Oleh karena itu, peningkatan efisiensi pakan melalui perbaikan manajemen kandang, pemilihan pakan berkualitas, dan penggunaan teknologi pendukung menjadi strategi utama untuk meningkatkan

profitabilitas. Efisiensi operasional tidak hanya mencakup penggunaan pakan, tetapi juga penggunaan tenaga kerja, energi, obat-obatan, hingga manajemen panen. Semakin baik efisiensi operasional, semakin tinggi peluang usaha mencapai nilai kelayakan finansial yang optimal.

Dalam analisis studi kelayakan bisnis, indikator performa teknis seperti *Feed Conversion Ratio* (FCR), bobot panen, dan tingkat mortalitas menjadi fokus utama. Yuliana dkk (2021) menjelaskan bahwa FCR adalah indikator paling penting dalam menentukan keberhasilan operasional peternakan broiler, karena menunjukkan seberapa efisien pakan diubah menjadi massa tubuh ayam. FCR yang rendah menunjukkan efisiensi tinggi dan akan meningkatkan profit. Hal serupa juga disampaikan oleh Ramadhan & Nugroho (2022) yang menegaskan bahwa FCR, efisiensi biaya, mortalitas, dan bobot panen menjadi prediktor utama kelayakan usaha peternakan ayam broiler. Dalam konteks bisnis, variabel-variabel tersebut menentukan apakah usaha tersebut layak dilanjutkan, diperluas, atau perlu dievaluasi ulang.

Peternakan ayam broiler juga menghadapi tantangan eksternal seperti fluktuasi harga pakan, perubahan iklim, wabah penyakit, serta dinamika pasar. Menurut Yustikarini (2022), ketidakstabilan harga pakan dan DOC (*Day Old Chick*) sering kali menyebabkan biaya produksi meningkat secara signifikan sehingga profit peternak berkurang. Oleh karena itu, penerapan manajemen risiko melalui efisiensi operasional dan penggunaan teknologi modern diperlukan agar usaha tetap mampu bersaing secara ekonomis dan berkelanjutan.

Dalam skala usaha lokal, salah satu peternakan yang sedang berkembang adalah Kandang Ayam Jumaldi Grup di Kota Pagar Alam. Peternakan ini telah menerapkan sebagian teknologi modern seperti penggunaan blower, heater, dan timbangan digital Webowt yang terintegrasi dengan aplikasi untuk pencatatan bobot ayam. Penerapan sistem pencahayaan yang terkontrol, manajemen ventilasi, dan pengaturan suhu melalui heater telah meningkatkan kualitas pemeliharaan dibandingkan metode tradisional sebelumnya. Namun, masih terdapat beberapa aspek yang belum sepenuhnya termodernisasi seperti manajemen panen, integrasi data produksi, sistem pencatatan manual, serta belum adanya evaluasi kelayakan usaha secara komprehensif berdasarkan efisiensi operasional dan kinerja produksi.

Permasalahan tersebut menjadi penting mengingat peternakan Jumaldi Grup mengoperasikan beberapa kandang dan memiliki potensi besar untuk berkembang menjadi usaha yang lebih terstruktur. Dalam kondisi ini, analisis studi kelayakan bisnis diperlukan untuk menilai apakah usaha tersebut layak dijalankan dalam jangka panjang dilihat dari aspek teknis, manajerial, dan finansial. Menurut Sari & Hidayat (2020), studi kelayakan berfungsi sebagai alat evaluasi untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi usaha, termasuk menentukan strategi pengembangan yang tepat secara ekonomis.

Analisis kelayakan bisnis yang didasarkan pada efisiensi operasional dan kinerja produksi memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kemampuan usaha dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini sejalan dengan Nugroho (2021) yang menyatakan bahwa studi kelayakan berbasis kinerja produksi mampu mengidentifikasi titik-titik inefisiensi dalam proses pemeliharaan sehingga dapat

dilakukan perbaikan strategi manajemen yang lebih tepat sasaran. Ketersediaan data operasional seperti FCR, mortalitas, dan bobot panen di Kandang Ayam Jumaldi Grup membuka peluang untuk dilakukan evaluasi mendalam mengenai performa usaha dan tingkat profitabilitasnya.

Berangkat dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan bisnis peternakan ayam broiler di Kandang Ayam Jumaldi Grup dengan fokus pada efisiensi operasional dan kinerja produksi. Analisis ini diharapkan memberikan kontribusi ilmiah dan praktis dalam pengambilan keputusan bagi pemilik peternakan, khususnya dalam meningkatkan efisiensi biaya, meningkatkan performa produksi, serta memperkuat posisi usaha di tengah persaingan industri perunggasan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peternak lain yang ingin meningkatkan skala usaha melalui penerapan manajemen modern berbasis data operasional.

Dengan demikian, analisis studi kelayakan bisnis berdasarkan efisiensi operasional dan kinerja produksi menjadi langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan usaha peternakan broiler. Penelitian ini penting dilakukan agar Kandang Ayam Jumaldi Grup dapat mengembangkan usaha secara lebih profesional, terukur, dan berdaya saing tinggi, sehingga mampu berkontribusi pada peningkatan produksi daging ayam di Kota Pagar Alam maupun wilayah sekitarnya.

Dalam konteks penelitian ini, studi kelayakan bisnis tidak dipahami sebagai analisis kelayakan investasi finansial semata, melainkan sebagai evaluasi kelayakan operasional yang mencerminkan keberhasilan pengelolaan ayam broiler.

Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana pengelolaan pakan, pengendalian mortalitas, serta pencapaian bobot panen sebagai indikator utama kinerja produksi berkontribusi terhadap kelayakan usaha kandang ayam broiler.

Dengan demikian, penulis mengangkat topik penelitian tersebut dengan judul **“ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS KANDANG AYAM BROILER BERDASARKAN EFISIENSI OPERASIONAL DAN KINERJA PRODUKSI (STUDI PADA KANDANG AYAM JUMALDI GRUP)”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan ke dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat efisiensi operasional pada Kandang Ayam Broiler Jumaldi CH di Kota Pagar Alam jika ditinjau dari indikator *Feed Conversion Ratio* (FCR), tingkat mortalitas, dan bobot panen?
2. Bagaimana pengaruh efisiensi operasional dan kinerja produksi terhadap tingkat kelayakan bisnis kandang ayam broiler pada Kandang Jumaldi CH?

## **1.3 Ruang Lingkup Penelitian Daerah**

Agar pembahasan ini tidak menyimpang dari yang telah dirumuskan, maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan hanya pada analisis kelayakan bisnis kandang ayam broiler berdasarkan efisiensi operasional dan kinerja produksi pada Kandang Jumaldi Grup di Kota Pagar Alam untuk periode penelitian tahun 2025.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis tingkat efisiensi operasional kandang ayam broiler pada Kandang Jumaldi CH dengan menggunakan indikator Feed Conversion Ratio (FCR) tingkat mortalitas dan bobot panen.
2. Menganalisis pengaruh efisiensi operasional dan kinerja produksi terhadap tingkat kelayakan usaha kandang ayam broiler.

### **1.4.2 Manfaat Penelitian**

Melalui penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang manajemen usaha peternakan ayam broiler, khususnya yang berkaitan dengan pengelolaan operasional dan kinerja produksi sebagai dasar penilaian kelayakan usaha. Hasil penelitian ini dapat memperkaya literatur mengenai penerapan konsep efisiensi operasional, produktivitas, dan pengelolaan pemeliharaan ayam broiler dalam konteks usaha peternakan modern. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam mengkaji hubungan antara pengelolaan ayam, performa produksi, dan kelayakan usaha secara operasional pada peternakan unggas.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi Kandang Jumaldi Grup sebagai objek penelitian. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan pengelolaan operasional kandang, khususnya dalam manajemen pakan, pengendalian mortalitas, pemantauan kinerja produksi, serta pemanfaatan teknologi pendukung pemeliharaan ayam broiler. Temuan terkait efisiensi operasional dan kinerja produksi juga diharapkan dapat membantu pemilik kandang dalam pengambilan keputusan operasional, seperti perbaikan manajemen pemeliharaan, pengaturan sistem kandang, dan peningkatan efektivitas proses produksi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi acuan praktis bagi pelaku usaha peternakan ayam broiler lainnya dalam mengevaluasi kelayakan usaha berdasarkan kondisi operasional dan kinerja produksi di lapangan.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Tujuan dari sistematika penulisan ini yaitu untuk memberikan gambaran yang sistematis dan terarah serta mempermudah pemahaman tentang masalah-masalah yang disajikan dalam tesis ini, maka penulisannya akan diuraikan dalam bab yang terdiri dari:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang yang menjelaskan alasan memilih judul ini. Bab ini juga memaparkan permasalahan-permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian yang

ingin dicapai dari penulisan penelitian ini serta sistematika penulisan.

## **BAB II            TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tentang landasan teori yang merupakan dasar analisis yang berkaitan dengan analisis kelayakan bisnis kandang ayam broiler berdasarkan efisiensi operasional dan kinerja produksi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

## **BAB III            METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang bagaimana penelitian dilakukan yang terdiri dari variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan penentuan sampel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

## **BAB IV            HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan mengenai uraian hasil dan pembahasan yang terdiri dari analisis data, perhitungan statistik, serta pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan.